

ABSTRAK

DWI BUNGA ANGKASAWATI, *Interaksionis Simbolik Siswa yang Berperilaku Menyimpang (studi Kualitatif di SMP Negeri 4 Tambun Utara-Kab Bekasi)*. Skripsi. Jakarta: Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Mei 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau informasi mengenai Interaksionis Simbolik Siswa yang Berperilaku Menyimpang di SMP Negeri 4 Tambun Utara Perumahan Edelweiz no 1, Desa Satria Jaya, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Kode pos 17510.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif . alat pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. *Key informan* dalam penelitian ini adalah Guru BK. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah 7 orang siswa/siswi di SMP Negeri 4 Tambun Utara. Kemudian sebagai *expert opinion* dalam penelitian ini adalah Bu Dr. Ciek Julyati Hisyam, M.M.,M.Si. sedangkan teknik kalibrasai keabsahan data melalui *member check*, *audit trial* dan *triangulasi*. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Interaksionis Simbolik* siswa yang berperilaku menyimpang adalah dalam berbicara menggunakan bahasa yang kasar dan kurang sopan, misalnya memanggil temannya dengan sebutan kata hewan atau sebutan nama orangtua. secara penampilan sebageian besar kurang rapih atau tidak tertib aturan sekolah misalnya baju yang tidak dimasukan, tidak menggunakan dasi dan atribut sekolah lainnya. Gaya tubuh berlebihan atau hiperaktif dan aksesoris atau objek lain yang digunakan terlihat berbeda dengan siswa lain.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah bahwa Sebagian besar *Interaksionis Simbolik* siswa yang berperilaku menyimpang disebabkan berbagai faktor. Faktor teman sebaya paling dominan mempengaruhi Interaksi Siswa, kemudian faktor keluarga yang kurang peduli kepada anaknya atau berasal dari keluarga yang kurang harmonis kemudian faktor lingkungan lain seperti lingkungan sekolah dan masyarakat yang kurang maksimal menjalankan fungsinya sebagai kontrol sosial. Sehingga perilaku menyimpang yang terjadi pada siswa tidak sepenuhnya kesalannya, pihak-pihak lain turut mengambil bagian dalam menjalankan fungsinya sebgai kontrol sosial.

Kata kunci: *Interaksionis Simbolik*, Siswa, Perilaku Menyimpang, Kontrol Sosial

ABSTRACT

DWI BUNGAN ANGKASAWATI, *Students' Symbolic Interaction who have misbehaved behavior (qualitative study in Junior High School of 4 Tambun Utara, Bekasi)*. Thesis. Jakarta: Pancasila and Citizenship Education (PPKn), Faculty of Social Science, Universitas Negeri Jakarta, May 2016.

This study is intended to obtain the overview or information regarding interaction symbolic students who have misbehaved behavior in Junior High School of 4 Tambun Utara, Housing estate of Wdelweiz number 1, Satria Jaya Village, Tambun Utara Sub dictric, Bekasi regency, Zip code 17510.

The research uses qualitative method. The tools for gathering data used in this research are observation, interview, and documentation. Key informants in this study is the counseling teacher. While the informants in this study were 7 students Junior High School of 4 Tambun Utara. Furthermore, the expert opinion in this study is Mrs. Dr. Ciek Julyati Hisham, M.M., M.Si. The calibration techniques of authenticity in this data are *member checks*, audit trial and triangulation. And data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion.

The result reveals that interaction Symbolic students who are misbehaves is when talking, they use offensive language and irreverent. For example, pupils call his friend as the word animal or mention parent's name. Generally, they have less neat appearance or disobey school rules. Taking clothes as an example, they never include the cloth to their trouser. What is more, they do not use the tie and other school attributes. Excessive body style or hyperactivity and accessories or other objects are used to look different with another student.

The aforementioned evidence reveals that generally the misbehave student is led to by several factors. Friend is the most significant factor, then family who do not care to the children or they come from broken hearth family. Furthermore, the environment such as school and community is not maximum to use their function as the social control. So that the deviant behavior that occurs in students is not entirely his fault, the other parties taking part in its function as social control

Key words: Interaction Symbolic, Student, misbehave behavior, social control.